

ANALISIS PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. REZKY BAKERY

Oleh:
Rahmat Hidayat¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: rahmathdayat01@yahoo.com

ABSTRAK

Pertumbuhan suatu badan usaha biasanya tidak lepas dari berbagai masalah yang dihadapi perusahaan. Permasalahan yang timbul sangat beragam, termasuk didalamnya permasalahan dalam pengambilan keputusan. Berbagai informasi diperlukan oleh manajemen dalam memilih keputusan yang tepat. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus serta untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan manajemen belum menerapkan analisis biaya relevan dalam menghitung harga pokok produksi untuk sebuah pesanan khusus. Hasil analisis mengenai biaya relevan, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila menerima pesanan khusus. Manajemen sebaiknya menerapkan analisis biaya relevan agar pesanan khusus dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan laba perusahaan.

Kata kunci: biaya relevan, pengambilan keputusan, pesanan khusus.

ABSTRACT

The growth of a business entity in usually not free the problems facing the company. The problems that arise are very diverse, including problems in decision-making. A variety of information is needed by management in selecting the right decision. One of the important information of planning and decision making is about the relevant cost application analysis. The purpose of this study is to find out about the relevant cost calculation which is done by the company in receiving or rejecting special order and to analyzed the relevant cost related to the decision making of the above. The method that used is descriptive quantitative. The results showed that management has not applying relevant cost application analysis in calculating the primary cost of special order production. The result on the analysis of relevant costs application, particularly the decisions in accepting or rejecting a special order shows that from the proposed alternatives can provided benefits for the company. Management should to implement the relevant cost analysis that special order can be used as an alternative to increase its profit.

Keywords: relevant costs, decision-making, special order.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Daya saing yang semakin kompetitif menyiratkan bahwa setiap perusahaan harus lebih efisien agar dapat bertahan didalam dunia bisnis. Salah satu usaha untuk meningkatkan efisiensi perusahaan adalah dengan memproduksi barang yang berkualitas dan juga dengan harga yang rendah. Selain itu, untuk menjaga kestabilan dan eksistensi perusahaan agar tetap hidup, maka dibutuhkan kemampuan dari pihak manajemen dalam memprediksi kondisi dari usaha-usaha yang dilakukan pada masa yang akan datang yang penuh dengan ketidakpastian, serta mengamati dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba untuk perusahaan tersebut.

Manajemen seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktifitas yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Manajemen harus memilih salah satu alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan dari berbagai alternatif tersebut. Untuk memilih salah satu alternatif tersebut, maka pihak manajemen membutuhkan dukungan informasi tentang biaya. Informasi tentang biaya relevan menjadi hal yang sangat penting dan senantiasa diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Prawironegoro (2009:259), mengartikan biaya relevan sering juga disebut biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Kedua jenis biaya tersebut pada hakikatnya sama, yakni berbagai alternatif biaya yang disebabkan oleh tingkat produksi.

UD. Rezky bakery adalah sebuah usaha yang beroperasi dibidang produksi roti, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan sering mendapat pesanan khusus dari konsumen. Dengan adanya pesanan khusus tersebut, maka perusahaan perlu menerapkan biaya relevan dalam menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak. Carter, (2009:322) menyatakan biaya relevan sering juga disebut dengan biaya diferensial yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu usulan proyek atau memperluas aktivitas yang telah dilakukan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan serta analisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Warindrani, (2009:1) mendefinisikan akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen atau pegawai yang diberi wewenang dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Blocher dkk, (2011:5), mengartikan akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi.

Konsep Biaya

Gilbert (2009:4), mendefinisikan biaya adalah mengukur pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk suatu produk, biaya menunjukkan ukuran moneter sumber daya digunakan seperti bahan, tenaga kerja, dan overhead. Untuk suatu jasa, biaya merupakan pengorbanan moneter yang dilakukan untuk menyediakan jasa. Horngren, et al. (2008:31) menyatakan biaya merupakan sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu.

Simamora (2012:40), mendefinisikan biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa mendatang bagi perusahaan.

Pola Perilaku Biaya

Halim dkk, (2013:21), menyatakan sebagian besar keputusan yang diambil oleh manajemen memerlukan informasi biaya yang didasarkan oleh perilakunya. Oleh sebab itu perlu diketahui penggolongan biaya atas perilakunya. Perilaku biaya adalah pola perubahan biaya dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas perusahaan. Besar-kecilnya biaya dipengaruhi oleh besar-kecilnya volume produksi atau volume penjualan. Berdasarkan hubungannya dengan volume kegiatan perusahaan, biaya dapat digolongkan atas tiga yaitu : biaya variabel, biaya tetap, dan biaya semi variabel. Simamora (2012:136), mengartikan perilaku biaya berarti bagaimana suatu biaya bereaksi atau merespon perubahan tingkat aktivitas usaha. Aktivitas menunjuk kepada segala sesuatu yang dilakukan perusahaan. Perilaku biaya merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi dalam hal pengambilan keputusan.

Biaya Relevan

Witjaksono (2011:16), mendefinisikan biaya relevan adalah biaya yang diperkirakan nantinya akan muncul, yang berbeda diantara berbagai alternatif. Witjaksono (2011:17), mengatakan ada dua kriteria yang harus dipenuhi dalam biaya relevan yaitu merupakan biaya masa datang yang diharapkan bisa terjadi dan biaya yang berbeda diantara alternatif yang ada. Biaya relevan seringkali dikenal dengan biaya marjinal atau biaya tambahan (incremental). Istilah biaya marjinal digunakan secara luas oleh ahli-ahli ekonomi. Sedangkan para insinyur pada umumnya berbicara mengenai biaya incremental untuk tambahan biaya yang dikeluarkan apabila suatu proyek atau suatu pelaksanaan pekerjaan diperluas di luar tujuan yang sudah ditetapkan pada awalnya. Hansen dan Mowen (2009:70), mendefinisikan biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada setiap alternatif. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan sehingga hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan.

Aplikasi Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan

Kamarudin (2013:121), menjelaskan penerapan analisis biaya relevan dapat bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Berikut merupakan jenis-jenis keputusan dalam analisis biaya relevan:

1. Membuat atau membeli
2. Meneruskan atau menghentikan
3. Menjual atau memproses lebih lanjut
4. Menerima atau menolak pesanan khusus

Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Kadang-kadang perusahaan perlu melakukan diskriminasi harga untuk memperoleh keuntungan maksimum atau untuk menekan kerugian. Namun kebijakan ini hanya dilakukan pada kondisi khusus, yaitu jika perusahaan memiliki kapasitas menanggung, maka perusahaan dalam kondisi yang tidak optimal, karena perusahaan mengeluarkan biaya tetap dalam jumlah banyak, sementara perolehan pendapatannya tidak proporsional dengan biaya tetap tersebut. Untuk mengurangi kerugian ini, perusahaan dapat memanfaatkannya dengan menerima pesanan khusus. Dengan kata lain, pesanan khusus biasanya diterima dengan memanfaatkan fasilitas yang menanggung. Selain itu, perusahaan hanya melayani pesanan khusus ini untuk para pelanggan tertentu saja karena harga yang ditetapkan untuk pesanan khusus biasanya di bawah harga pasar. Jika pesanan ini tidak dibatasi, maka kebijakan diskriminasi harga ini justru akan merusak pasar regular. Syarat yang harus dipenuhi agar pesanan khusus dapat diterima, menurut Supriyono (2007:311) adalah:

1. Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menanggung.
2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan biaya dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus.

Penelitian Terdahulu

1. Andry (2011) dengan penelitian mengenai penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. Adinata yang bertujuan untuk menganalisis perhitungan biaya relevan yang diterapkan perusahaan dalam pengambilan keputusan khusus. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian. Perbedaan terletak pada metode analisis dimana metode yang digunakan adalah metode regresi kuadrat terkecil.
2. Tumilantouw (2014) dengan penelitian mengenai analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Pyramid yang bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum menggunakan analisis biaya relevan secara tepat.
3. Octavianus (2014) dengan penelitian mengenai penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Sinar Sakti yang bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya relevan. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian. Dimana objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri meubel.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan tidak dapat dikuantitatifkan. Jenis data seperti ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Jenis data seperti ini berupa data yang berhubungan dengan penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus seperti harga jual, jumlah produksi paving, pendapatan perusahaan serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dalam bentuk data mentah yang belum diolah seperti informasi yang langsung diterima.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Teknik Pengumpulan Data

1. Survey Pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dari perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat menentukan masalah apa yang dihadapi UD. Rezky Bakery.

2. Survey Lapangan

Suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung objek penelitian yang diteliti dengan cara:

- a. *Interview*, yaitu mengadakan wawancara dalam hal ini tanya jawab dengan pimpinan dan staf yang ditujukan untuk mengadakan penelitian terhadap tata cara pelaporan yang menyangkut masalah tersebut.
- b. *Documenter*, cara pengumpulan data dengan menggunakan arsip dan dokumen-dokumen dari perusahaan yang bersangkutan.

3. Studi Kepustakaan

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan melalui interview yang ada, yang akan digunakan sebagai pembahasan masalah.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif, di mana metode ini membahas suatu permasalahan secara terperinci dengan menguraikan dan menggambarkan suatu keadaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

UD. Rezky bakery merupakan suatu usaha kecil menengah pribadi milik keluarga yang didirikan oleh ibu Suratmi, berlokasi di jalan Dr. Soetomo No. 35 Manado. Usaha ini sendiri telah berdiri sejak tahun 2009 sampai sekarang atau sekitar 6 tahun. Nama UD. Rezky bakery diambil dari kedua anaknya yakni Reza dan Kiki. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pangan yang menghasilkan produk berupa roti.

Perusahaan dalam menjalankan usaha ini dipimpin langsung oleh direktur sekaligus pemiliknya dimana sebagai pemegang kekuasaan tunggal dalam perusahaan kebijaksanaan yang mencerminkan kegiatan operasional perusahaan baik kedalam maupun keluar sepenuhnya sudah diterapkan oleh perusahaan dibawah tanggung jawab direktur. Selain itu, UD. Rezky bakery juga memiliki 4 orang pekerja yang terbagi dalam berbagai bagian perusahaan seperti bagian produksi dan bagian administrasi kantor. Melalui penataan struktur organisasi yang baik maka semua fungsi dan kedudukan dari masing-masing karyawan yang terlibat dalam organisasi perusahaan dapat dengan jelas terlihat sehingga setiap bagian dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kedudukan dan fungsinya.

Penggolongan Biaya

Data biaya dapat lebih memudahkan perhitungan, maka sangat diperlukan penggolongan biaya yang dapat berguna bagi manajemen dalam menentukan metode yang paling tepat dalam pengumpulan dana pengalokasian data tersebut. Dalam UD. Rezky sendiri klasifikasi biaya dibuat menurut sifat dan hubungannya dengan produk, dimana jumlah operasi dalam perusahaan dibagi menjadi dua golongan yaitu:

1. Biaya produksi yang di dalamnya termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik.
2. Biaya non produksi yang di dalamnya termasuk biaya administrasi umum

Tabel 1. Biaya Bahan Baku Untuk Memproduksi Roti Tahun 2013

Jenis bahan baku	Biaya per buah	Total biaya
Terigu	384.61	28.800.000
Telur	338.46	25.344.000
Gula	26.92	2.016.000
Susu bubuk	46.15	3.456.000
Coklat	53.84	4.032.000
Ragi	19.23	1.440.000
Mentega	30.76	2.304.000
Pelembut	7.69	576.000
Garam	0.76	57.600
Air	-	-
Total	908.46	68.025.600

Sumber : UD. Rezky bakery

Tabel 1 menunjukkan UD. Rezky bakery mengeluarkan Rp. 908.46 untuk pembuatan 1 buah roti dan Rp. 68.025.600 untuk total biaya bahan baku dalam setahun pembuatan roti. Lebih jelasnya, UD. Rezky bakery menggunakan - 10kg terigu untuk satu kali produksi dengan harga satuan Rp.10.000, - 80 butir telur dengan harga satuan Rp. 1.100, - 600gr gula pasir dengan harga Rp. 7.000, - 6 saset susu bubuk dengan harga satuan Rp. 2.000, - 2 pcs coklat dengan harga satuan Rp. 7.000, - 80 gr ragi dengan harga Rp. 5.000, - 800gr mentega dengan harga Rp. 8.000, - 50gr pelembut dengan harga Rp. 2.000, - 35gr garam dengan harga Rp.200.-

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Memproduksi Roti Tahun 2013

Keterangan	Biaya per buah	Total biaya
Bagian produksi	256.41	19.200.000
Total	256.41	19.200.000

Sumber : UD. Rezky bakery

Tabel 2 menunjukkan UD. Rezky bakery menggunakan jasa 2 tenaga kerja bagian produksi yang diberi upah per bulan sebesar Rp.800.000. Sehingga jika tenaga kerja bagian produksi bekerja selama 1 tahun, maka perusahaan akan membayar biaya sebesar Rp. 19.200.000 atau Rp. 256.41 untuk satu unit roti.

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik Untuk Produksi Roti Tahun 2013

Jenis Biaya	Biaya per buah	Total biaya
Biaya tenaga kerja tidak langsung	96.15	7.200.000
Tabung gas	12.82	960.000
Reparasi dan pemeliharaan mesin	5.87	440.000
Listrik dan telpon	80.12	6.000.000
Total	194.96	14.600.000

Sumber : UD. Rezky bakery

Tabel 3 menunjukkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tentunya ini merupakan salah satu biaya yang tidak dapat dipisahkan ketika proses produksi. Pada UD. Rezky bakery adapula biaya-biaya yang dapat dikategorikan sebagai biaya overhead pabrik seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya tabung gas, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, biaya listrik maupun biaya telepon.

Tabel 4. Biaya Non Produksi Untuk Memproduksi Roti Tahun 2013

Jenis Biaya	Biaya per buah	Total biaya
Gaji karyawan administrasi dan umum	96.15	7.200.000
Total	96.15	7.200.000

Sumber : UD. Rezky bakery

Tabel 4 menunjukkan biaya non produksi juga merupakan golongan biaya yang tidak dapat dilepaskan untuk setiap produksi rotinya. Gaji karyawan kantor dan mandor merupakan komponen biaya yang paling besar yang harus dibiayai perusahaan. Adapun gaji karyawan bagian administrasi dan umum serta dikategorikan dalam kelompok biaya non produksi.

Tabel 5 Kapasitas Produksi Roti Tahun 2013

Bulan	Jumlah produksi	Kapasitas produksi	Kapasitas menganggur
Januari	5.783	6.240	457
Februari	6.035	6.240	205
Maret	5.827	6.240	413
April	5.619	6.240	621
Mei	5.821	6.240	134
Juni	6.124	6.240	116

Tabel. 5 Kapasitas Produksi Roti Tahun 2013 (lanjutan)

Bulan	Jumlah produksi	Kapasitas produksi	Kapasitas menganggur
Juli	5.948	6.240	292
Agustus	6.017	6.240	223
September	5.932	6.240	308
Oktober	5.896	6.240	344
November	6.135	6.240	105
Desember	5.986	6.240	254
Jumlah	62.227	74.880	2.851

Sumber : Hasil Olahan (2014)

Tabel 5 menunjukkan UD. Rezky bakery melakukan produksi normal dengan menghasilkan 74.880 buah roti untuk setiap tahunnya, oleh karena itu perusahaan sudah menganggarkan biaya untuk pembuatan paving sejumlah dengan kapasitas produksi yang sudah ditetapkan. Namun kenyataannya UD. Rezky bakery belum mampu mengoptimalkan kapasitas produksi sebagaimana dengan target yang sudah ditentukan sehingga membuat munculnya kapasitas menganggur (*idle capasitas*) yang dapat dijadikan pesanan khusus.

Tabel 6. Perhitungan HPP Menggunakan Analisis Biaya Relevan

Jenis biaya	Biaya Relevan
Biaya bahan baku :	
Terigu	Rp. 384.61
Telur	Rp. 338.46
Gula	Rp. 26.92
Susu bubuk	Rp. 46.15
Coklat	Rp. 53.84
Ragi	Rp. 19.23
Mentega	Rp. 30.76
Pelembut	Rp. 7.69
Garam	Rp. 0.76
Air	-
Total biaya bahan baku	Rp. 908.46
Biaya tenaga kerja langsung :	
Bagian produksi	Rp. 256.41
Biaya Overhead :	
Biaya Listrik	Rp. 80.12
Tabung gas	Rp. 12.82
Total Biaya Overhead	Rp. 92.94
Jumlah	Rp. 1.257.81

Sumber : Hasil Olahan (2014)

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil perhitungan harga pokok penjualan pesanan khusus adalah sebesar 1.257.81 per unit roti, dengan demikian perusahaan dapat menerima keuntungan dikarenakan harga pesanan khusus adalah sebesar 1.500 per unit roti. Beberapa akun biaya seperti, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya reparasi dan pemeliharaan mesin dan biaya non produksi dihilangkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa jumlah produksi pada tahun 2013 tidak mencapai target yang sudah ditetapkan manajemen. Terdapat kapasitas menganggur dengan presentase cukup besar yang akan sangat berpengaruh pada laba perusahaan. Namun, kapasitas menganggur ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk menerima pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya relevan. Contohnya pada bulan oktober, perusahaan mendapatkan tawaran pesanan khusus dari ibu yani.

Perhitungan harga pokok per unit dengan menggunakan metode full costing tentu saja membuat perusahaan tidak akan menerima pesanan khusus, karena harga pokok per unit melebihi biaya produksi. Namun, jika dianalisis dengan metode analisis biaya relevan yang tentunya akan menghilangkan beberapa akun-akun biaya seperti biaya tenaga kerja tak langsung dan biaya reparasi dan pemeliharaan mesin serta biaya nonproduksi yang telah ditetapkan untuk periode satu tahun, maka hal ini tentunya membuat manajemen perusahaan dapat menerima pesanan khusus yang sangat membantu perusahaan untuk mencapai laba maksimal.

Analisis biaya relevan dapat digunakan untuk meningkatkan laba maksimum perusahaan pada kondisi tertentu, salah satu contohnya yaitu pada saat adanya kapasitas menganggur. Selain itu, biaya relevan tidak dapat digunakan setiap saat karena ada juga beberapa aspek yang harus dipertimbangkan seperti biaya bahan baku, dikarenakan pada saat ini biaya bahan baku relatif stabil maka perusahaan dapat memaksimalkan kelebihan volume bahan baku untuk menerima pesanan khusus.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andry (2011), juga menunjukkan harga lebih besar dari biaya variable sehingga pesanan yang ditawarkan oleh klien dapat diterima. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Tumilantouw (2014), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya variable yang dikeluarkan perusahaan sehingga pesanan yang ditawarkan dari klien dapat diterima. Penelitian yang dilakukan oleh Octavianus (2014), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga yang ditawarkan pesanan khusus lebih besar dari biaya variable sehingga pesanan khusus tersebut dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan akhir dalam penelitian ini adalah:

1. UD. Rezky bakery belum menerapkan metode biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Analisis biaya relevan sangat bermanfaat untuk diterapkan pada beberapa kesempatan tertentu. Penerapan perhitungan ini akan berpengaruh pada laba perusahaan apabila perusahaan mampu menerapkan dengan benar terlebih pada saat adanya pesanan khusus.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan harus terus meningkatkan volume penjualan karena presentasi kapasitas menganggur (*idle capacity*) mencapai 3,8%, metode pemasaran harus lebih dibenahi lagi agar dapat meningkatkan laba.
2. Disarankan agar perusahaan mulai dapat menerapkan analisis biaya relevan agar supaya pesanan khusus dapat dijadikan sebagai sebuah strategi untuk meningkatkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Anthony, A, Robert, S, Kaplan., Matsumura, Ella, Mae., Young, Mark, S. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jilid Pertama. PT. Indeks, Jakarta.
- Ambarriani, Susty. 2008. *Manajemen Biaya*. Buku I. Salemba Empat, Jakarta.
- Andry. 2011. Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. Adinata. *Skripsi* Universitas Hasanudin, Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/182> Diakses 28 November 2014. Hal 2.
- Blocher, Katrine and Wilson 2011. *Akuntansi Manajemen*. PT. Indeks, Jakarta.

- Carter, William. 2009. *Akuntansi Manajemen Konsep Biaya*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Gilbert, Raiburn. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jilid Ketiga. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul, Supomo, Bambang, Kusufi, Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen* Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku Kedua. Edisi Delapan. Salemba Empat, Jakarta.
- Horngren, Datar, M., Foster, George. 2008. *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajerial*. Jilid Pertama. Edisi Kedua belas. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Indiranto, Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Bisnis*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Kamaruddin, Ahmad. 2013. *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi Kelima. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Krismiaji. 2010. *Akuntansi Manajemen Konsep Biaya Dalam Pengambilan Keputusan*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Octavianus . 2014. Analisis Biaya Relevan Untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Sinar Sakti. <http://ejournal.unsrat.ac.id> *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 No.2 Vol.2, Manado. Diakses 24 September. 2014. Hal. 236-244.
- Prawinegoro, Purwanti. 2009. *Akuntansi manajemen*. Edisi Kedua . PT. Indeks, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Star Gate Publisher. Duri. Riau.
- Supriyono. 2007. *Akuntansi Biaya*. BPFE, Yogyakarta.
- Tumilantouw Fredo. 2014. Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Pyramid. <http://ejournal.unsrat.ac.id> *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 No.2 Vol.2, Manado. Diakses 24 Agustus. 2014. Hal. 677-685.
- Warindrani 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi I. Salemba Empat, Jakarta.
- Witjaksono, Armanto. 2011. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu, Yogyakarta.